

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian dunia yang belum stabil yang diakibatkan krisis global sekarang ini, dapat memberikan dampak persaingan yang begitu ketat dalam dunia usaha, Menyebabkan setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan informasi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diinformasikan dalam bentuk laporan yang diungkapkan kepada pihak yang memiliki hak terhadap informasi tersebut. Informasi tersebut dapat berupa kinerja keuangan yang digunakan sebagai sebuah gambaran baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dimana ini sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan kini dianggap kurang relevan akibat luasnya usaha dan dampak yang dihasilkan dimana segala sesuatu kegiatan usaha tidak terlepas dari modal yang diberikan para *stakeholder*, sementara dilihat dari bagaimana mana perusahaan memaksimalkan aset yang ada tentu ini juga menjadi informasi yang menjadi hak para *stakeholder*, sehingga kemudian menimbulkan adanya dugaan dari pihak Eksternal terhadap pihak internal bahwa pihak internal mengetahui lebih banyak informasi dari pada pihak eksternal mendorong adanya anggapan transparansi sebuah perusahaan rendah. Jhon Elkington dalam Juwita Puspitandari (2017) menjelaskan sebuah pendekatan terhadap kinerja perusahaan pada bidang lingkungan, sosial dan ekonomi yang sering disebut dengan *triple bottom line (profit, people, planet)* itu semua dibutuhkan, yang berarti kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari laporan keuangan, para stake holder juga membutuhkan laporan berupa laporan non keuangan. Para pemangku kepentingan berhak mengetahui segala bentuk kinerja atau aktifitas perusahaan secara mendetail, mengetahui baik buruknya keadaan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Laporan keuangan perusahaan itu sendiri merupakan gambaran dari kinerja keuangan, dimana laporan tersebut berisi neraca, laba rugi dan arus kas yang merupakan salah satu media informasi bagi para pemegang kepentingan. Laporan

keuangan perusahaan biasanya diterbitkan secara periodik mungkin tahunan, bulanan atau harian. Sofyan syafri (2010) mengungkapkan jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut dapat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Dengan melihat laporan tersebut para analis dalam hal ini para stakeholder dapat mengetahui lebih kurangnya bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu transparansi sebuah perusahaan harus terus ditingkatkan agar kepercayaan dari pihak yang berkepentingan juga ikut meningkat, yang kemudian diharapkan akan berdampak baik bagi perusahaan. Namun untuk mendukung keberhasilan kinerja keuangan, pengamatan tidak hanya dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan, namun berdasarkan non keuangan. Bagi stakeholders laporan kinerja non keuangan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholder lainnya. (Novita dan Djakman, 2008).

Global reporting initiative (GRI) merupakan pedoman pelaporan berkelanjutan yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan laporan kepada pemegang saham. Perusahaan diberi wewenang untuk mengungkapkan kondisi ekonomi perusahaan, lingkungan, social dan tata kelola perusahaan. Dalam upaya peningkatan *sustainability report*. Pada tahun 2013 diterbitkan pedoman standard bagi perusahaan bagaimana mereka dapat melaporkan secara efektif informasi keuangan dan non keuangan perusahaan. Perusahaan Sebagai pelaku ekonomi yang memiliki hubungan secara langsung dan tidak langsung dengan lingkungan dan sosial, semua memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan sumberdaya dan hubungan yang baik terhadap lingkungan yang pada akhirnya ini diharapkan untuk keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan itu sendiri. Dengan hal ini perusahaan yang menjadi penyebab masalah lingkungan harus bersedia penuh melakukan pembangunan berkelanjutan. Semua perusahaan memiliki dampak sosial dan ekonomi yang erat, Walaupun ada beberapa perusahaan yang memiliki dampak terhadap lingkungan tidak secara langsung namun bila dilihat dari operasionalnya, perusahaan memiliki hubungan dengan lingkungan sekitar. Perusahaan juga harus bertanggung jawab

dengan melakukan pembangunan yang berkelanjutan yang transparan dan terukur dengan pengungkapan *sustainability report*.

Pengungkapan kinerja ekonomi yang berisi tentang pendapatan dan distribusi pembiayaan merupakan informasi yang ditujukan untuk para *stakeholders* terutama *shareholders* yang memiliki kepentingan terhadap modal yang ditanam sehingga memberikan gambaran kendala dan dampak usaha perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal dan aset perusahaan yang kemudian dapat dilihat pada *return on equity* dan *return on assets* perusahaan. Kegiatan perusahaan dalam kegiatan operasional tentu memiliki dampak lingkungan, perusahaan yang bertanggung jawab dalam hal ini memiliki tanggung jawab terhadap hal tersebut dengan pengungkapan kinerja lingkungan sebagai bentuk transparansi, sehingga *stakeholders* dapat melakukan evaluasi dan mengukur kesesuaian kegiatan dan tanggung jawab perusahaan dengan kinerja keuangan yang ada. Pengungkapan tenaga kerja memberikan wawasan mengenai praktik organisasi bagaimana perusahaan memperlakukan tenaga kerjanya dengan baik dengan menyajikan laporan yang akurat dan sesuai dengan keadaan hubungan perusahaan dan tenaga kerja. *Stakeholders* bisa mengetahui sejauh mana perusahaan mendukung tenaga kerja dalam memastikan keterlibatan dan keterbukaan perusahaan tentang perubahan operasional yang signifikan, dan melibatkan para karyawan dan perwakilan mereka untuk bernegosiasi dan mengimplementasikan perubahan tersebut sebagai bentuk transparansi dan informasi kepada seluruh *stakeholders*, yang dapat memiliki implikasi positif atau negatif kepada para pekerja. Apabila perusahaan sudah melakukannya secara baik akan menjadi informasi yang baik apabila diungkapkan dan menjadi informasi yang dapat meningkatkan citra perusahaan dimata *Stakeholders*. Informasi yang dihasilkan dari pengungkapan hak asasi manusia menawarkan wawasan mengenai kapasitas organisasi untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur hak asasi manusianya. Hak asasi manusia dikukuhkan dengan baik dalam standar-standar dan undang-undang internasional. Bagaimana perusahaan menjaga hak para *Stakeholders* sebagai suatu kewajiban perusahaan, yang meminimalisir akan tuntutan-tuntutan para *stakeholders* yang merasa dirugikan atas modal yang ditanamkan yang berdampak

pada kerugian perusahaan dalam menghasilkan laba. kinerja masyarakat pada pengungkapan *Sustainability Report* berisi tentang dampak organisasi tersebut terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Pengungkapan yang transparan seperti ini dapat memperlihatkan dukungan dari masyarakat terhadap kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan kontrak sosial akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena bisa berakibat tidak adanya penerimaan dari masyarakat yang menyebabkan kegiatan usaha tidak berjalan baik dalam menghasilkan laba. Perlindungan kesehatan dan keselamatan adalah tujuan yang diakui oleh banyak peraturan nasional dan internasional. Pelanggan mengharapkan produk dan jasa untuk menjalankan fungsi secara memuaskan sebagaimana mestinya, dan tidak memberi risiko bagi kesehatan dan keselamatan. Pelanggan memiliki hak atas produk yang tidak berisiko bahaya. Jika kesehatan dan keselamatan mereka terpengaruh, maka pelanggan juga berhak untuk menuntut ganti rugi. Tuntutan tersebut akan merugikan dan menciptakan citra negatif pada perusahaan. Oleh karena itu adanya transparansi mengenai produk membuat risiko terjadinya masalah dengan konsumen semakin kecil, kepercayaan terhadap produk yang baik akan meningkatkan pendapatan yang juga berpengaruh terhadap modal yang ditanamkan.

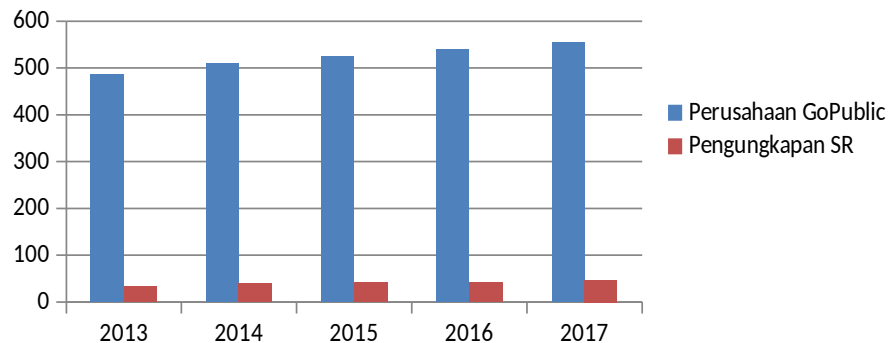
Di Indonesia terutama perusahaan yang sudah *go public*, publikasi laporan keuangan merupakan suatu kewajiban sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi perusahaan. laporan keuangan dan *sustainability report* diungkapkan sebagai bentuk kewajiban dan kesadaran. *Sustainability Report Disclosure* merupakan laporan yang berisi informasi kinerja ekonomi, kinerja sosial, lingkungan, hak asasi manusia, tenaga kerja dan tanggung jawab produk. Meskipun masih bersifat sukarela pengungkapan *sustainability report* ini telah didukung dengan UU nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Berjalan dengan hal itu perusahaan juga tidak boleh lupa dengan tujuan utama sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba. Kinerja perusahaan menjadi perhatian paling penting karena apapun yang dilakukan perusahaan diharapkan memiliki dampak baik

pada kinerja perusahaan. Beberapa tahun terakhir, beberapa peneliti membahas bahwa adanya hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pembangunan ekonomi perusahaan yang berkelanjutan. *Sustainability report* dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam pencapaian kinerja perusahaan.

Sustainability report juga sudah mulai menjadi tren, salah satunya didorong oleh adanya pemberian penghargaan tahunan atas sustainability report yang diinisiasi oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), didukung juga dengan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1. perusahaan harus membuat para investor paham mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan indikasinya terhadap keberlanjutan. laporan keberlanjutan sebenarnya mengalami peningkatan yang konsisten, namun jika dilihat dari jumlah perusahaan yang ada kesadaran akan pengungkapan laporan ini masih rendah. Sementara kinerja keuangan yang didasari dengan laporan keuangan tidak menggambarkan secara keseluruhan aktivitas perusahaan dibidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Ini terlihat dari grafik yang diolah oleh peneliti dimana sumber didapat dari SahamOK dan pengecekan langsung kesitus perusahaan. Dari grafik dapat dilihat pada tahun 2017 dimana terdapat 555 perusahaan go public yang terdapat di Bursa Efek Indonesia hanya terdapat 47 perusahaan yang melakukan pengungkapan *Sustainability Report*, sehingga pemahaman mengenai pendekatan kinerja keuangan dan indikasinya terhadap keberlanjutan perusaan juga masih kurang.

Grafik 1.1 (sumber Saham OK data diolah)

Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Go Public



perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab kepada setiap para pemegang kepentingan bukan hanya mengenai *profit*, perusahaan juga harus lebih transparan mengenai kegiatan yang berdampak terhadap para *stakeholder*, termasuk dalam aspek sosial dan lingkungan. *Sustainability report* merupakan bentuk pertanggung jawaban tersebut yang bisa diungkapkan kepada para *stakeholders* sehingga para *stakeholders* dapat memberikan kepercayaan lebih terhadap perusahaan dengan begitu kepercayaan tersebut bisa berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Puspitandari (2017) pengungkapan *Sustainability Report Disclosure* oleh perusahaan merupakan bentuk kepatuhan perusahaan atas tanggung jawabnya. Hal tersebut menunjukkan jaminan perusahaan dalam meningkatkan transparansi informasi perusahaan dan mengurangi asimetris informasi dan biaya-biaya yang terkait, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan mampu meningkatkan laba perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan. Adevia (2016), yang berjudul pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sementara itu penelitian yang dilakukan yohanes dan tarigan (2013) dengan judul Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan menunjukkan hasil kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja hak asasi manusia, dan kinerja tenaga kerja layak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja tanggung

jawab produk berpengaruh signifikan dan memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja sosial berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Puspitandari (2017) dengan judul Pengaruh Sustainability Report disclosure Terhadap Kinerja Perbankan menunjukkan hasil yang berbeda dimana kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial memiliki pengaruh signifikan positif dengan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Dari penelitian terdahulu memiliki hasil yang beragam dan tidak konsisten akibat masih sedikitnya perusahaan yang melakukan pengungkapan sustainability report, perbedaan sampel, periode waktu yang tidak terlalu panjang dan metode analisis yang digunakan. Karena adanya ketidak konsistenan dari peneliti terdahulu maka peneliti melakukan penelitian lanjutan. Adapun penelitian ini memiliki perbedaan dari sampel yang diambil. Kebanyakan penelitian terdahulu mengambil sampel perusahaan dengan periode pengamatan yang pendek, penelitian ini sendiri akan menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2017 sebagai sampel penelitian. Serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang. Adanya gap research oleh peneliti terdahulu serta keingin tahuan seberapa jauh sustainability report berpengaruh dalam kinerja keuangan, maka peneliti menambahkan ROE sebagai variable dependen dan menggunakan 6 aspek kinerja *Sustainability report* yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia dan tanggung jawab produk.

Berdasarkan uraian dan gap research pada penelitian terdahulu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan.**

1.2 Perumusan Masalah

Fenomena mengenai sustainability report dan kinerja keuangan yang mengharuskan adanya usaha dari para perusahaan untuk membuat para pemegang kepentingan paham mengenai kinerja keuangan dan indikasi pendekatannya dengan keberlanjutan membuat penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja ekonomi berpengaruh terhadap *Return on Equity*?
2. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Return on Equity*?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja tenaga kerja berpengaruh terhadap *Return on Equity*?

4. Apakah Pengungkapan *Sustainability report* kinerja hak asasi manusia berpengaruh terhadap *Return on Equity*?
5. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja sosial berpengaruh terhadap *Return on Equity*?
6. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja tanggung jawab produk berpengaruh terhadap *Return on Equity*?
7. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja ekonomi berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
8. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
9. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja tenaga kerja berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
10. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja hak asasi manusia berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
11. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja sosial berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
12. Apakah pengungkapan *Sustainability report* kinerja tanggung jawab produk berpengaruh terhadap *Return on Assets*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan dengan membahas tentang pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2013–2017 yang diwakili dengan *return on assets* dan *return on equity*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil yang dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

1. Pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi terhadap *Return on equity*.

2. Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan terhadap *Return on equity*.
3. Pengaruh pengungkapan kinerja tenaga kerja terhadap *Return on equity*.
4. Pengaruh pengungkapan kinerja hak asasi manusia terhadap *Return on equity*.
5. Pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap *Return on equity*.
6. Pengaruh pengungkapan kinerja tanggung jawab produk terhadap *Return equity*.
7. Pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi terhadap *Return on Assets*.
8. Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan terhadap *Return on Assets*.
9. Pengaruh pengungkapan kinerja tenaga kerja terhadap *Return on Assets*.
10. Pengaruh pengungkapan kinerja hak asasi manusia terhadap *Return on Assets*.
11. Pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap *Return on Assets*.
12. Pengaruh pengungkapan kinerja tanggung jawab produk terhadap *Return on Assets*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai SR dan pengaruh pengungkapan SR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta menjadi sarana untuk mempermudah penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pertanggung jawaban ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan yang disebut SR sehingga diharapkan dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

3. Pemerintah maupun pihak lain yang memiliki otoritas sebanding, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi atau wacana mengingat belum adanya standar eksplisit untuk menentukan kebijakan yang jelas dan pasti, mengatur pelaksanaan pengungkapan SR bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, tentang pengaruhnya *Sustainability report* terhadap kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang definisi operasional dan pengukuran variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan, sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.